

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

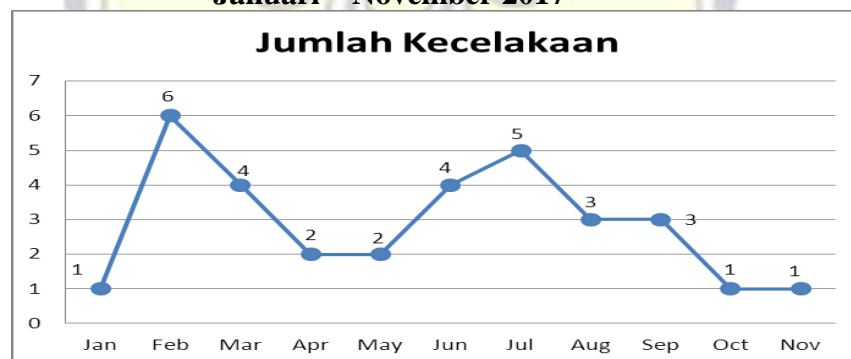
Perusahaan dalam praktiknya mempekerjakan karyawan paling sedikit 8 jam per hari, bahkan terkadang lama bekerja menjadi bertambah, jika ada tugas tambahan yang harus dikerjakan segera dan dalam hal ini karyawan mengambil jam lembur. Selama bekerja banyak risiko yang dihadapi karyawan, yang bahkan terkadang dapat mengancam keselamatan jiwa dan raganya. Kewajiban perusahaan untuk melindungi karyawan agar tetap sehat selama jam kerja, bahkan karyawan juga dilindungi keselamatannya selama menuju dan pulang dari tempat kerja.

Mondy (2010:84) mengatakan keselamatan kerja adalah perlindungan karyawan dari cedera yang disebabkan oleh kecelakaan yang berkaitan dengan pekerjaan, sedangkan kesehatan adalah bebasnya karyawan dari penyakit fisik maupun emosional. Keselamatan dan kesehatan kerja yang tidak terjamin akan membuat karyawan kurang bersemangat untuk bekerja, bahkan bukan tidak mungkin banyak karyawan yang tidak serius untuk bekerja karena selalu diliputi rasa was-was akan terjadinya kecelakaan. Keselamatan dan kesehatan kerja perlu diutamakan oleh setiap perusahaan apapun jenisnya. PT. Hartono Istana Teknologi Kudus merupakan pabrik terbesar dan terkemuka di bidang elektronik di Indonesia, yang proses produksinya menggunakan mesin berat untuk membuat sebuah rangka elektronik yang dihasilkan dan mesin berat tersebut bisa menimbulkan potensi bahaya yang dapat mengancam keselamatan dan kesehatan

karyawannya, diantaranya uap yang dihasilkan dari proses pencetakan kerangka, paparan panas dari mesin, dan debu dari pemotongan bahan baku. Terabaikannya aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam suatu proses produksi akan menimbulkan kinerja karyawan menurun dan bahkan mengakibatkan dampak yang bukan saja dari pihak perusahaan melainkan juga para karyawan.

Kedisiplinan juga sangat penting dalam kaitannya meningkatkan kinerja karyawan. Siagian (2012:305) Disiplin merupakan tindakan manajemen untuk mendorong para anggota organisasi memenuhi tuntutan berbagai ketentuan. Kedisiplinan merupakan fungsi manajemen sumber daya manusia yang terpenting karena semakin baik disiplin karyawan, semakin tinggi prestasi kerja yang dapat dicapainya. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi organisasi perusahaan mencapai hasil yang optimal. Disiplin kerja juga merupakan faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan. Disiplin yang baik akan mencerminkan besarnya hubungan rasa tanggung jawab karyawan terhadap tugas-tugas yang diberikan oleh perusahaan. Tahun 2017 karyawan PT. Hartono Istana Teknologi Kudus mengalami kecelakaan kerja sebagai berikut:

Grafik 1.1
Grafik Kecelakaan Kerja pada PT. Hartono Istana Teknologi Kudus
Januari – November 2017



Sumber : Bagian HSE PT. Hartono Istana Teknologi Kudus 2017

Grafik 1.1 menggambarkan bahwa kecelakaan kerja yang terjadi di PT. Hartono Istana Teknologi Kudus dari bulan Januari sampai November yaitu sejumlah 32 kasus kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja yang terjadi disebabkan karyawan tidak berhati-hati saat bekerja dan tidak menaati prosedur kerja.

Penelitian ini juga dilatar belakangi penelitian sebelumnya tentang pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Dewi Khoirun Nisak (2017) menunjukkan hasil bahwa K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) berpengaruh negatif terhadap Kinerja Karyawan pada PT PLN (Persero) Area Ponorogo, sedangkan Lingkungan Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan pada PT PLN (Persero) Area Ponorogo. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih peduli terhadap lingkungan kerja dibandingkan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja) karena Lingkungan Kerja saat ini masih sangat berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan karena demi keamanan dan kenyamanan karyawan dalam bekerja, disisi lain penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fachru Rozy, Hastin Umi Anisah (2013) menunjukkan hasil yang berbeda yaitu kesehatan dan keselamatan kerja secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja. Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan diatas, peneliti mempunyai gagasan untuk membuat suatu penelitian mendalam mengenai masalah tersebut yang berbentuk karya ilmiah yang penulis beri judul **“Analisis Pengaruh Keselamatan Kerja, Kesehatan Kerja dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Hartono Istana Teknologi Kudus”**.

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup permasalahan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

- 1.2.1. Penelitian mengambil obyek penelitian di PT.Hartono Istana Teknologi yang terletak di Jl. KHR Asnawi, Desa Bakalan krapyak, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. PT. Hartono Istana Teknologi kegiatan utamanya adalah Perusahaan yang menghasilkan berbagai macam peralatan elektronik.
- 1.2.2. Variabel dependen pada penelitian ini adalah kinerja karyawan PT. Hartono Istana Teknologi sedangkan variabel independen pada penelitian ini dibatasi pada variabel keselamatan kerja, kesehatan kerja dan disiplin kerja.
- 1.2.3. Data karyawan yang digunakan untuk penelitian merupakan data karyawan PT. Hartono Istana Teknologi yang berjumlah 758 karyawan.

1.3. Perumusan Masalah

Konsep keselamatan kerja, kesehatan kerja dan disiplin kerja pada PT. Hartono Istana Teknologi telah lama diterapkan pada semua lini perusahaan sesuai dengan tugas dibidangnya masing – masing, karena perusahaan ingin agar karyawan mampu memahami pentingnya pemahaman tujuan dari apa yang menjadi visi dan misi serta tujuan organisasi yang akan membawa dampak pada kemajuan perusahaan. Tujuan tidak akan mungkin terlaksana atau tercapai tanpa adanya peran karyawan walaupun dukungan dari sarana dan prasarana serta sumber dana telah dimiliki perusahaan hal itu menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan kunci paling utama yang harus diperhatikan oleh perusahaan sebagai kebutuhannya. Faktor manusia juga sangat perlu mendapat bimbingan dan

perhatian dari pimpinan puncak atau manajer sehingga karyawan dapat bekerja dengan baik dan tujuan dari perusahaan bisa dapat tercapai.

Kemajuan sebuah perusahaan sangat penting karena berkaitan dengan kelangsungan hidup sebuah perusahaan. Sejalan dengan kesuksesan bisnis, kinerja seorang karyawan tidak selalu ditentukan oleh faktor dalam skala angka saja, akan tetapi juga dengan berbagai hal diantaranya keselamatan kerja, kesehatan kerja dan disiplin kerja yang menjadi tempatnya bekerja. Berdasarkan hasil pengamatan penulis, observasi ditempat kerja, dan wawancara secara langsung kepada pihak perusahaan, terdapat masalah dalam kaitannya dengan keselamatan kerja, kesehatan kerja dan disiplin kerja pada PT. Hartono Istana Teknologi yang mungkin dapat menurunkan kinerja seorang karyawan dalam bekerja, diantaranya kurangnya kesadaran karyawan terhadap pemakaian alat pelindung diri, kebisingan tempat kerja, dan polusi udara ditempat kerja dan tidak disiplinnya karyawan saat berada ditempat kerja. Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan diatas, maka dapat disusun pertanyaan penelitian sebagai berikut :

- 1.3.1. Apakah keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Hartono Istana Teknologi Kudus?
- 1.3.2. Apakah kesehatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Hartono Istana Teknologi Kudus?
- 1.3.3. Apakah disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Hartono Istana Teknologi Kudus?
- 1.3.4. Apakah keselamatan kerja, kesehatan kerja dan disiplin kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada PT. Hartono Istana Teknologi Kudus secara berganda?

1.4. Tujuan Penelitian

1.4.1. Menganalisis pengaruh keselamatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Hartono Istana Teknologi Kudus.

1.4.2. Menganalisis pengaruh kesehatan kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Hartono Istana Teknologi Kudus.

1.4.3. Menganalisis pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Hartono Istana Teknologi Kudus.

1.4.4. Menganalisis pengaruh keselamatan kerja, kesehatan kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan pada PT. Hartono Istana Teknologi Kudus secara berganda.

1.5. Manfaat Penelitian

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen sumber daya manusia dan hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi penelitian selanjutnya.

1.5.2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi manajemen PT. Hartono Istana Teknologi Kudus khususnya dalam meningkatkan kinerja karyawan.